

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Implementasi “institusi” pendidikan direalisasikan melalui belajar sehingga, pendidikan dan belajar merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Belajar sebenarnya adalah kegiatan yang sengaja di pilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan individual tertentu. Sistem pembelajaran berorientasi kepada keadaan guru dan peserta didik. Bagaimana guru mengajar dan bagaimana peserta didik belajar. Proses belajar peserta didik dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah minat atau keinginan peserta didik ingin tahu. Minat belajar peserta didik tidak hanya keinginan belajar di dalam kelas saja, akan tetapi juga minat belajar peserta didik di luar kelas. Salah satu mata pelajaran yang dilakukan di luar kelas yaitu Penjaskes (olahraga).

Kegiatan olahraga sepak bola mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satunya adalah olahraga Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan banyak digemari masyarakat diseluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Kegiatan olahraga sepak bola di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi. Dalam olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Maka untuk menggapai prestasi yang baik diperlukan upaya pembinaan dimulai dari usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola sehingga bibit atlet yang unggul perlu pengolahan atau proses kepelatihan secara ilmiah

dan barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu.

Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan menyalurkan bakat dan minat siswa. Dalam pemanduan minat dan bakat, peranan guru olahraga disekolah sangat besar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai sepakbola. Peranan guru sangat penting diperlukan karena mengingat sifat psikologis dan sosial yang ada pada anak sekolah lanjutan tingkat menengah membutuhkan bimbingan. Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang biasa ditebak dan datang begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk lebih mengefektifkan minat dan bakat yaitu dengan proses pembinaan dan pembibitan sehingga perlu diteliti lebih jauh dalam olahraga khususnya sepak bola. Bila minat dan bakat disepakati sebagai salah satu faktor yang sangat berperan dalam olahraga, maka dapat diketahui seberapa besar minat siswa putra SMP Negeri 2 Bangsal bermain olahraga khususnya dibidang sepak bola.

Kabupaten Mojokerto merupakan Kabupaten yang berpotensi dalam olahraga sepakbola, banyak atlit-atlit berbakat yang lahir dikabupaten Mojokerto khususnya dalam bidang sepak bola. Dalam upaya mencari bibit unggul lainnya, perlu adanya pembinaan dan pembibitan pemain sepakbola atau klub sepakbola khususnya di SMP Negeri 2 Bangsal supaya dapat mengikuti kompetisi- kompetisi baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Banyak siswa yang mempunyai potensi minat dan bakat diluar sana secara alamiah, yang belum tersentuh pembinaan secara optimal dikarenakan keterbatasan akses informasi, biaya dan perhatian sehingga potensi tersebut terkikis saja oleh penambahan

usia selama ini. Siswa memanfaatkan unit ekstrakurikuler sekolah secara tertentu dan hanya sebagian kecil keluarga memperbolehkan anaknya masuk dalam klub itupun terbatas karena mereka yang mampu secara ekonomi ataupun banyak pula orang tua yang kurang mendukung prestasi olahraga maupun non akademik dari pada prestasi belajar akademiknya. Selain itu

menanggapi perkembangan era masa kini banyak siswa yang menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat dari pada mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah contohnya seperti : bermain game di warung kopi wifi. Bakat dan minat individu adalah faktor yang sangat penting dalam pencapaian prestasi yang optimal, karena apa bila individu tersebut tidak mempunyai minat dan bakat untuk menekuni salah satu cabang olahraga maka hasil tidak akan maksimal karena tidak ada kekuasaan antara bakat dan minat untuk menggeluti cabang olahraga. Pada kurikulum serta alat dan fasilitas yang memadai merupakan wadah untuk pembinaan atlet muda olahraga sepakbola melalui kegiatan ekstrakurikuler. olahraga sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bangsal yang masih terlihat aktif melakukan pembinaan, meskipun jumlah anak didiknya terlalu banyak dari survei awal penelitian melihat keganjalan yang terjadi disekolah dengan jumlah anak didiknya tidak terlalu banyak yang mengikuti ekstrakurikuler maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat dan bakat siswa untuk mengikuti olahraga sepakbola peneliti mengambil sekolah tersebut karena aktif melakukan latihan sepakbola.

### **B. Pembatasan masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak semakin luas . Pembahasan masalah berfokus pada minat siswa SMP Negeri 2 Bangsal terhadap ekstrakurikuler sepakbola.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan yang telah ditemukan di atas maka dirumuskanlah masalah yang akan dikaji. Dalam penelitian ini yaitu ”seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola pada Siswa SMP Negeri 2 Bangsal ?”.

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMP Negeri 2 Bangsal terhadap ekstrakurikuler sepak bola.

#### **E. Manfaat penelitian**

Bagi Guru Pendidikan jasmani :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan minat siswa SMP Negeri Bangsal dalam pembelajaran penjas untuk dapat mengembangkan minat dan bakat supaya menjadi sebuah prestasi yang membanggakan.
2. Sebagai bahan untuk dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dengan mewajibkan siswa untuk memiliki piagam penghargaan sebagai syarat kenaikan kelas.

Bagi Penulis :

1. Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dalam mengetahui seberapa besar minat siswa SMP Negeri 2 Bangsal di ekstrakurikuler sepak bola.
2. Sebagai acuan untuk meningkatkan minat siswa SMP Negeri 2 Bangsal dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.